

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK PEMBANGUNAN
DAERAH LAMPUNG**

Laporan Akhir

Oleh

**Yoga Diana Hamsani
NPM 2101061028**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

ABSTRAK

Oleh

Yoga Diana Hamsani

Penyusunan Laporan Akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kinerja keuangan dari PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung jika dianalisis menggunakan analisis trend mengingat Bank Lampung merupakan lembaga keuangan yang mengelola dana keuangan daerah dan dimiliki oleh pemerintah daerah. metode yang digunakan pada kegiatan observasi ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif artinya penulis dalam melakukan proses pengumpulan data berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif yang bersifat historis. historis artinya proses pengumpulan data yang dimulai dari periode tahun sebelumnya atau disebut masa yang telah lewat. dalam kegiatan observasi ini digunakan trend selama 5 tahun terakhir yaitu dimulai pada tahun 2019 hingga tahun 2023. teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dokumentasi dan observasi melalui website resmi www.banklampung.co.id. hasil dari kegiatan observasi ini menunjukkan bahwa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung mengalami kenaikan dan juga penurunan namun perusahaan dapat menyeimbangkannya.

Kata kunci : Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif, Analisis Kinerja Keuangan Metode Horizontal

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK PEMBANGUNAN
DAERAH LAMPUNG**

Oleh

Yoga Diana Hamsani

Laporan Akhir

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
AHLI MADYA AKUNTANSI**

Pada

**Program Studi Diploma III Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Laporan Akhir : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

Nama Mahasiswa : Yoga Diana Hamsani

Nomor Pokok Mahasiswa : 2101061028

Program Studi : DIII Akuntansi

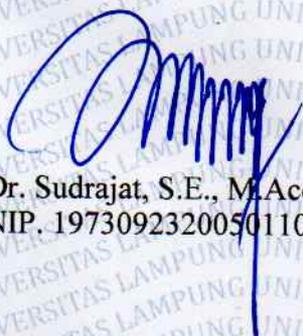
Jurusan : Akuntansi

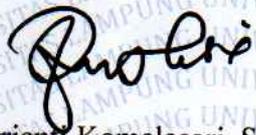
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Menyetujui,
Pembimbing

Mengetahui,
a.n. Ketua Program Studi D III Akuntansi
Ketua Jurusan S1 Akuntansi


Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., CA.
NIP. 197309232005011001


Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.
NIP. 197008011995122001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

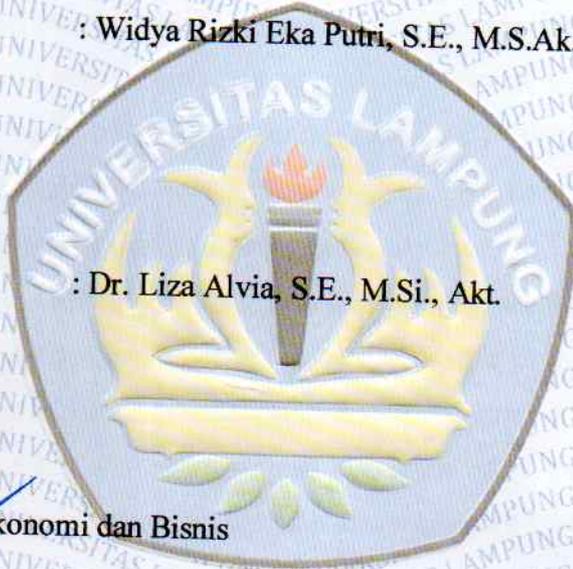
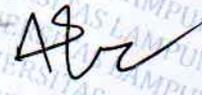
Ketua : Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., CA.



Sekretaris : Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S.Ak.



Penguji Utama : Dr. Liza Alvia, S.E., M.Si., Akt.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 196606211990031003



Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 07 Juni 2024

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yoga Diana Hamsani

NPM : 2101061028

Program Studi : D3 Akuntansi

menyatakan bahwa laporan akhir saya dengan judul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

adalah hasil karya saya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung

Bandar Lampung, 17 Juni 2024

Yang Memberi Pernyataan



Yoga Diana Hamsani

NPM. 2101061028

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sukarame Bandar Lampung pada tanggal 16 Maret 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Halim dan Ibu Rosdiana.

Penulis menyelesaikan Pendidikan formal di Taman Kanak-Kanak (TK) Perumdam Wijaya pada tahun 2007. Pada tahun 2013 penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 01 Sukarame Bandar Lampung. kemudian penulis bersekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) PGRI 06 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 04 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2019.

Pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Program studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur vokasi. Pada tahun 2024 penulis telah melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung yang beralamat di Jl. Wolter Monginsidi No. 182, Teluk Betung, Kota Bandar Lampung, Lampung 35211, Indonesia (kantor pusat).

MOTTO

“Susah, tapi bismillah”

(Fiersa Besari)

“Tidak ada hidup tanpa masalah
Tidak ada perjuangan tanpa rasa lelah
Tetap semangat, sampai Bismillah mu menjadi Alhamdulillah”

(Yoga Diana Hamsani)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT karena limpahan rahmat dan karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini dengan baik.

Laporan Akhir ini Penulis persembahkan kepada :

Untuk orang tuaku, Bapak Halim dan Ibu Rosdiana yang tidak henti hentinya senantiasa mencurahkan kasih sayang, perhatian, dukungan, dan doa. Terimakasih atas segala doa dan perjuangan yang telah diberikan selama ini, yang tidak akan bisa terbayarkan dengan apapun. Terimakasih juga karena telah mendukung, memotivasi, dan selalu berada disampingku dan menguatkanmu disaat titik terendah dalam hidupku. Terimakasih untuk segalanya bu, pak...

Terimakasih juga untuk adikku Haris Saputra yang selalu menjadi teman curhat dan teman berbagi segala hal. Terimakasih telah berjuang bersama di masa-masa sulit kita. Terimakasih juga karena selalu mengingatkanku untuk mengerjakan Laporan Akhir agar bisa lulus, dan terimakasih atas segala bentuk dukungannya. Terimakasih banyak untuk adikku Haris Saputra.

SANWACANA

Alhamdulillah, Puji dan Syukur Penulis Panjatkan kepada Allah SWT karena rahmat dan karuni-Nya yang telah tercurahkan sehingga Penulis mampu menyelesaikan Laporan Akhir dengan baik. Solawat serta salam tak lupa Penulis haturkan kepada Baginda Rasulullah SAW.

Laporan Akhir yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar ahli madya Akuntansi (A.Md.Ak) di Universitas Lampung. dalam penyusunan Laporan Akhir ini terdapat banyak bantuan, masukan, saran, motivasi, dan dukungan oleh banyak pihak secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas kemudahan dan kelancaran yang diberikan selama proses penyelesaian Laporan Akhir
2. Kedua orangtua Penulis Bapak Halim dan Ibunda Rosdiana yang senantiasa selalu sabar dalam mendidik, membesarkan, dan selalu memberikan dukungan serta kebebasan apapun yang ingin Penulis Jalani.
3. Bapak Nairobi, S.E.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt. selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
5. Bapak Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc, Akt., CA. selaku Program Studi D III Akuntansi yang telah memberikan banyak bantuan dan masukan selama Penulisan Tugas Akhir
6. Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan penulis dalam penyelesaian Laporan Akhir
7. Ibu Yenni Agustina, S.E., M.Sc., Akt. selaku Dosen Pembimbing Akademik
8. Ibu Rona Majidah, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik

9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah menyalurkan ilmu dan pengetahuannya kepada kami. penulis menyelesaikan Laporan Akhir. Terima kasih, sehat selalu dan dimudahkan rezekinya.
10. Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh staff PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung khususnya bagian Divisi Dana dan Jasa yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Akhir ini
11. Teman-teman satu bimbingan ibu Ratna yang mengerti susahny perjuangan untuk lulus.
12. Seluruh teman-teman seangkatan khususnya kelas D III Akuntansi Angkatan 2021.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu selama masa kuliah hingga proses penyusunan Laporan Akhir. Penulis berharap Laporan Akhir ini bermanfaat dan bisa menambah pengetahuan bagi siapa saja yang membaca. Penulis sadar masih banyak kekurangan dalam Menyusun Laporan Akhir ini. Maka dari itu Penulis sangat terbuka dalam hal kritik dan saran.

Bandar Lampung, 17 Juni 2024

Penulis,

Yoga Diana Hamsani

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa puji syukur kita kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, petunjuk, dan kemudahan-Nya yang telah memberikan kesempatan serta kelancaran dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. doa, sholawat, serta salam tak lupa penulis sampaikan kepada Nabi besar, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman islamiyah dan juga sebagai junjungan kita dan semoga kita semua meraih syafaat beliau di yaumul akhir nanti.

Tugas akhir ini berjudul “ **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG** “ disusun oleh penulis sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya dari Program D III Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. data yang digunakan berasal dari hasil observasi selama praktik kerja lapangan.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penulisan ini dan dengan rendah hati menerima saran serta masukan dari pembaca laporan. Harapannya, tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi mereka yang membutuhkan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berperan dalam penyusunan tugas akhir ini.

Bandar Lampung, 17 Juni 2024

Penulis

Yoga Diana Hamsani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
SANWACANA	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penulisan	3
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penulisan.....	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Laporan Keuangan.....	5
2.2 Analisis Laporan Keuangan.....	6
2.3 Kinerja Keuangan	7
2.4 Analisis Trend.....	7

2.5	Kerangka Pemikiran	8
BAB III.....		10
METODE DAN PROSES PENYELESAIAN.....		10
3.1	Desain Observasi Bersifat Deskriptif Kuantitatif	10
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	10
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	11
3.4	Objek Praktik Kerja Lapangan	11
3.4.1	Lokasi dan Waktu Praktik Kerja Lapangan.....	11
3.4.2	Gambaran Umum PT. Bank Pemabngunan Daerah Lampung.....	12
3.4.3	Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung	13
3.4.4	Visi dan Misi PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung	15
BAB IV		16
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		16
4.1	Penilaian Tingkat Kesehatan PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	16
4.2	Analisis dalam menilai Kinerja Keuangan pada laporan posisi keuangan menggunakan Analisis Trend Metode Horizontal	16
4.3	Analisis dalam menilai Kinerja Keuangan pada laporan laba rugi komprehensif menggunakan Analisis Trend Metode Horizontal	21
BAB V.....		24
KESIMPULAN DAN SARAN		24
5.1	Kesimpulan	24
5.2	Saran	25
DAFTAR PUSTAKA		26
LAMPIRAN		27

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Tingkat Kesehatan Bank.....	16
4.2 Laporan Posisi Keuangan Metode Analisis Trend 2019-2023.....	17
4.3 Laporan Laba Rugi Metode Analisis Trend 2019-2023.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.6 Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 3.4.2 Gambaran Umum PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung	12
Gambar 3.4.3 Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung 2019-2023.....	13
Gambar 4.1.1 Grafik Jumlah Aset PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung tahun 2019-2023	19
Gambar 4.1.2 Grafik Jumlah Liabilitas PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung tahun 2019-2023	20
Gambar 4.1.3 Grafik Jumlah Ekuitas PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung tahun 2019-2023	20

DAFTAR LAMPIRAN

Logbook minggu 1	28
Logbook minggu 2	30
Logbook minggu 3	32
Logbook minggu 4	34
Logbook minggu 5	36
Logbook minggu 6	38
Logbook minggu 7	40
Logbook minggu 8	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang sering muncul dalam menilai kondisi suatu perusahaan pada dasarnya bersumber dari laporan keuangan. laporan keuangan merupakan laporan, informasi, gambaran mengenai kondisi yang pada saat ini dalam periode tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi dari perusahaan tersebut apakah kondisi perusahaan tersebut menghasilkan kinerja keuangan yang naik atau turun. dalam menilai kondisi perusahaan maka dapat dilakukan analisis pada laporan keuangan. menganalisis laporan keuangan merupakan hal yang penting dilakukan oleh pihak manajemen yang bersangkutan dengan laporan keuangan tersebut untuk mengetahui kondisi perusahaan yang sedang terjadi (Octaviani, 2019).

Tujuan dalam melakukan analisis pada laporan keuangan yaitu untuk mengetahui terjadinya kenaikan atau penurunan pada pos-pos pada sisi laporan keuangan yang akan dianalisis. dengan melakukan analisis pada laporan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga mudah dibaca, dipahami dan dimengerti oleh pengguna laporan keuangan siapapun itu. oleh karena itu, manfaat yang didapat dalam menganalisis laporan keuangan adalah dapat mengetahui kemajuan dari perusahaan yang sedang di jalankan dalam periode waktu tertentu. serta pemilik perusahaan dapat mengambil keputusan untuk perusahaan kedepannya (Riyani & Dewi, n.d.)

Laporan keuangan memiliki 2 sifat yaitu sifat historis dan menyeluruh. sifat historis pada laporan keuangan mempunyai arti bahwa laporan keuangan dibuat dalam beberapa periode yang sudah lewat dalam beberapa tahun kebelakang sehingga disebut sebagai sifat historis yang saling berkaitan antara masa yang telah lewat hingga masa sekarang. sedangkan sifat menyeluruh artinya dalam pembuatan laporan keuangan harus selengkap mungkin agar tidak menyulitkan pengguna laporan keuangan dalam melakukan analisis.

Pada laporan keuangan perusahaan memiliki keterbatasan yang terletak pada sifat historis yang mana sifat tersebut cenderung terdapat ketidaksesuaian pada jumlah realisasi yang telah ditentukan dalam masa yang sudah lewat hingga digunakan pada masa saat ini. laporan keuangan juga tidak bersifat final dikarenakan sifatnya hanya berlaku dalam beberapa periode saja yang akan dibutuhkan. dengan adanya keterbatasan pada laporan keuangan dapat menunjukkan kejadian yang mendekati sebenarnya.

Rasio merupakan alat yang biasa digunakan dalam menganalisis laporan keuangan dan yang paling umum digunakan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio rentabilitas, analisis laba kotor, *break even point*, dan rasio-rasio lainnya. dari beberapa alat analisis yang digunakan memiliki rumus dan kesimpulan yang berbeda-beda. tetapi dalam melakukan analisis laporan keuangan menggunakan rasio memiliki kelemahan yaitu dalam analisis laporan keuangan menggunakan rasio tidak semua pos-pos atau akun-akun dapat diukur secara keseluruhan jika dibandingkan menganalisis laporan keuangan menggunakan analisis trend.

Dengan menggunakan analisis trend untuk mengukur kinerja keuangan pada laporan keuangan maka hasil yang didapat lebih rinci dan lengkap karena analisis tersebut membandingkan keseluruhan nilai yang ada pada laporan keuangan suatu perusahaan. analisis trend atau dikenal dengan sebutan tendensi merupakan alat dalam membandingkan akun-akun atau pos-pos pada laporan keuangan suatu perusahaan secara keseluruhan dan hasilnya berupa persentase. dalam penggunaannya, metode trend biasanya menggunakan data-data yang berasal dari laporan keuangan dalam beberapa periode. periode yang digunakan dalam metode analisis trend minimal 3 tahun periode dan maksimal 5 tahun periode. sehingga dapat mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan yang terjadi dalam beberapa periode.

Analisis trend dilakukan pada data laporan keuangan yang mana data awal tersebut disebut sebagai tahun dasar dalam membandingkan laporan keuangan pada periode-periode selanjutnya. arti dalam tahun dasar dianggap sebagai data normal dari tahun-tahun yang akan dianalisis dalam laporan keuangan. Pada kegiatan observasi ini penggunaan analisis trend kinerja keuangan sebagai analisis

dari laporan keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung bertujuan agar dapat mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung. mengingat Bank Lampung merupakan lembaga keuangan yang dimiliki oleh pemerintah daerah dan diberikan tugas dalam mengelola dana pemerintah daerah. apakah kinerja nya dari tahun ke tahun menghasilkan kenaikan atau penurunan. sehingga masyarakat dapat menilai bagaimana kinerja keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung dalam memberikan kredit kepada masyarakat. tidak hanya masyarakat saja tetapi juga memudahkan dan membantu para investor dalam hal pengambilan keputusan mengenai kinerja keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung untuk kedepannya. berdasarkan pemikiran yang telah di jelaskan pada latar belakang ini, maka diangkatlah judul **“Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan pada latar belakang, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

Bagaimana Kinerja Keuangan pada PT Bank Pembangunan Daerah Lampung pada periode tahun 2019 hingga 2023 ?

1.3 Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui hasil kinerja keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung apakah mengalami kenaikan atautkah penurunan ?

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penulisan

1 Bagi Akademisi

Observasi ini diharapkan dapat memberikan sebuah penilaian dalam mengambil suatu keputusan atau tindakan bagi pihak yang terkait untuk mengetahui kinerja keuangan yang terjadi dalam menganalisis laporan keuangan dan laporan laba rugi komprehensif dari tahun ke tahun menggunakan metode horizontal selama 5 tahun periode dan untuk menambah daftar kepustakaan agar dapat digunakan sebagai referensi pada pengembangan penulisan atau hasil kegiatan observasi selanjutnya dengan permasalahan yang sama.

2 Bagi Praktisi

Memberikan sumbangan pemikiran kepada siapapun dalam memberikan sebuah pengetahuan mengenai suatu kinerja keuangan perusahaan agar tepat dalam menentukan keputusan untuk kedepannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan menjadi sebuah tolak ukur bagi pihak-pihak yang memerlukan dan yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. dalam artian dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang besar kedepannya. menurut Kasmir (2019) laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang menunjukkan kondisi atau kinerja keuangan dalam perusahaan pada periode waktu tertentu. sedangkan menurut Harahap (2017) laporan keuangan merupakan tolak ukur dalam mengetahui bagaimana kondisi atau kinerja dari perusahaan yang dianalisis dalam periode tertentu. tujuan laporan keuangan menurut PSAK No. 1 Tahun 2022 paragraf 9 adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan laporan ekonomik.

Ada beberapa macam laporan keuangan yang secara umum digunakan yaitu menurut PSAK No. 1 antara lain neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan arus kas. masing-masing jenis laporan keuangan yang sering digunakan memiliki komponen keuangan tersendiri serta maksud dan tujuan tersendiri. laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan kondisi atau kinerja dari sebuah perusahaan dalam periode tertentu. selanjutnya, laporan perubahan modal menunjukkan jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan serta menunjukkan juga faktor-faktor dari adanya perubahan modal. laporan catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang menjelaskan apa saja komponen-komponen terpenting sehingga data yang disajikan lebih jelas dan dapat memberikan informasi hal-hal yang menyebabkan komponen tersebut penting. terakhir adalah jenis laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan apa saja kelompok dari adanya arus kas masuk dan arus kas keluar. yaitu pendapatan atau pinjaman

dari pihak lain atau disebut dengan arus kas masuk. untuk arus kas keluar berupa dana apa saja yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.

Karakteristik laporan keuangan memiliki empat karakteristik laporan keuangan diantaranya, dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. pemakai laporan keuangan adalah investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat. sedangkan pengguna kepentingan dalam laporan keuangan menurut Fahmi (2017:30) antara lain kreditur, investor, akuntan publik, karyawan perusahaan, bapepam (badan pengawas pasar modal), konsumen, pemasok, lembaga penilai, asosiasi perdagangan, pengadilan, akademis dan peneliti, pemerintah daerah, pemerintah pusat, pemerintah asing, organisasi internasional. dari penjelasan mengenai laporan keuangan menurut para ahli maka dapat disimpulkan oleh penulis bahwasanya laporan keuangan merupakan sebuah informasi dan gambaran mengenai bagaimana kondisi atau kinerja perusahaan dalam beberapa periode tertentu (Putra, 2020).

2.2 Analisis Laporan Keuangan

Tujuan utama dalam menganalisis kinerja keuangan yaitu untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut kinerja keuangannya mengalami trend yang naik ataukah hasil trend yang menurun. dikatakan naik apabila perusahaan tersebut dapat mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya sedangkan apabila mengalami hasil trend yang menurun artinya perusahaan tersebut tidak mencapai target pada setiap periode tahun nya. maka dari itu, setiap perusahaan harus melakukan analisis kinerja keuangan pada laporan keuangannya agar mengetahui kinerja keuangan yang naik ataukah kinerja yang mengalami penurunan dari perusahaan tersebut sehingga menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk kedepannya yang digunakan langsung oleh pihak pengguna laporan keuangan.

Dalam menganalisis laporan keuangan harus dilakukan secara teliti, mendalam, dan jujur. agar terungkap kekuatan dan kelemahan yang ada pada

perusahaan. sehingga analisis laporan keuangan sangat penting karena analisis laporan keuangan merupakan proses yang cukup dalam dan rinci untuk mengevaluasi terjadinya kenaikan atau penurunan pada perusahaan. metode analisis laporan keuangan pada analisis trend terdapat 2 (dua) metode yaitu analisis vertikal atau statis, analisis horizontal atau dinamis.

2.3 Kinerja Keuangan

kinerja merupakan sebuah proses dalam mencapai target yang telah ditentukan oleh perusahaan dalam periode waktu tertentu dengan melihat keadaan kondisi perusahaan tersebut. sehingga kinerja maupun kondisi perusahaan sangat diperlukan dalam menilai bagaimana kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dan menggambarkan suatu keberhasilan dalam mencapai sebuah target yang telah ditetapkan.

kinerja keuangan merupakan suatu bentuk laporan yang didalamnya berisi kajian keuangan dari perusahaan dalam periode waktu tertentu dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana jalannya suatu laporan keuangan tersebut di buat (Arisman, 2022).

2.4 Analisis Trend

Dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa periode dapat menggunakan analisis trend pada laporan keuangan. analisis trend merupakan analisis yang dinyatakan berupa persentase dari hasil yang telah dibandingkan dalam beberapa periode (Afifa, A. 2023). terdapat 2 cara dalam menganalisis trend pada laporan keuangan yaitu dengan menggunakan metode horizontal atau dinamis dan vertikal atau statis. data dalam analisis kinerja keuangan pada laporan keuangan biasanya berupa data tahunan dengan 3 sampai 5 periode saja agar dalam menganalisis kinerja laporan keuangannya lebih cepat dan tidak mengalami kesulitan.

Dalam melakukan analisis trend metode horizontal pada laporan keuangan perusahaan dapat diawali dengan menentukan tahun dasar terlebih dahulu. maksudnya, tentukan data laporan keuangan yang paling awal yang akan digunakan sebagai data normal atau tahun dasar untuk memulai perhitungan. selanjutnya lakukan perhitungan dengan membagi akun-akun yang sama pada setiap periode dengan tahun dasar dan kalikan dengan angka indeks yaitu 100%.

Adapun pihak-pihak yang akan diuntungkan dari adanya analisis trend pada laporan posisi keuangan ini adalah investor, kreditur, dan manajemen. manfaat analisis trend terhadap kinerja keuangan adalah untuk mengevaluasi apakah terjadi kenaikan atau penurunan pada kinerja keuangan perusahaan. Berikut rumus yang digunakan dalam metode trend atau angka indeks :

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Tahun Pembanding} - \text{Tahun Dasar}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$

2.5 Kerangka Pemikiran

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki standar dalam menilai bagaimana kondisi kinerjanya tersendiri agar tepat dalam hal mengambil keputusan di masa yang akan datang. dalam menilai apakah kondisi atau kinerja suatu perusahaan tersebut dalam keadaan naik atau turun diperlukan yang namanya analisis pada laporan keuangan. analisis pada laporan keuangan yang umum digunakan pada laporan keuangan yaitu analisis rasio dan analisis trend. dalam kegiatan observasi ini analisis yang dilakukan oleh penulis pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung menggunakan analisis trend atau tendensi untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Tujuan dilakukan analisis trend pada laporan keuangan dan laporan laba rugi PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung untuk mengetahui apakah kinerja keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung untuk saat ini sampai pada periode tahun berikutnya mengalami kenaikan ataukah mengalami penurunan. metode analisis yang digunakan yaitu metode horizontal artinya penulis menggunakan data berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi

komprehensif Bank Lampung. sedangkan teknik analisis yang digunakan yaitu analisis trend atau tendensi. sehingga dari hasil analisis tersebut dapat terlihat bagaimana kinerja keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung. kerangka pemikiran ini dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2.5
Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE DAN PROSES PENYELESAIAN

3.1 Desain Observasi Bersifat Deskriptif Kuantitatif

Desain penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kuantitatif. deskriptif yang artinya memberikan penjelasan mengenai suatu peristiwa yang terjadi pada masa sekarang dan juga pada masa yang telah lewat atau masa lampau. Pendekatan bersifat kuantitatif artinya data-data yang diperoleh berbentuk angka (Andini, 2020).

3.2 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Data yang digunakan dalam observasi ini adalah data kuantitatif yaitu data berupa laporan keuangan perusahaan dan laporan laba rugi komprehensif pada PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung periode tahun 2019 sampai periode tahun 2023.

2. Sumber data

Sumber data diperoleh dari data sekunder yaitu data yang diperoleh dari website resmi PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung yang telah dipublikasikan secara resmi dan diperoleh dari perhitungan angka-angka pada laporan keuangan dan laporan laba rugi komprehensif periode 2019 sampai periode 2023. data yang dikumpulkan oleh penulis ini bisa diakses melalui website resmi www.banklampung.co.id

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam observasi ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

1. Dokumentasi sebagai langkah awal dengan pengumpulan berbagai dokumen berupa laporan keuangan dan laporan laba rugi PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung yang akan di observasi. pencarian laporan keuangan maupun laporan laba rugi bersifat historis yaitu mencari data-data di masa lalu atau masa yang telah lewat hingga sekarang. laporan keuangan dan laporan laba rugi komprehensif menggunakan periode selama 5 tahun yaitu pada tahun 2019 sampai tahun 2023.
2. Menggunakan website www.banklampung.co.id yang telah resmi dan telah dipublikasikan

3.4 Objek Praktik Kerja Lapangan

3.4.1 Lokasi dan Waktu Praktik Kerja Lapangan

Praktik kerja lapangan ini dilaksanakan terhitung dari hari selasa, 09 Januari 2024 yang mana pada hari tersebut disebut sebagai langkah awal untuk melakukan kegiatan pembekalan di Universitas Lampung sebelum terjun langsung ke tempat praktek kerja lapangan yaitu PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung. selanjutnya dilakukan hari pertama ke lokasi praktek kerja lapangan (Bank Lampung) yaitu pada tanggal 10 Januari 2024. praktik kerja lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Januari sampai dengan 29 Februari 2024 dan surat penarikan keluar pada tanggal 01 Maret 2024. lokasi praktik kerja lapangan yaitu di PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung yang beralamat di Jl. Wolter Monginsidi No. 182, Teluk Betung, Kota Bandar Lampung, Lampung 35211, Indonesia (kantor pusat). waktu dimulai setiap hari senin hingga jumat dari jam operasional yang diterapkan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung yaitu mulai dari jam 08:00 sampai jam 17:00.

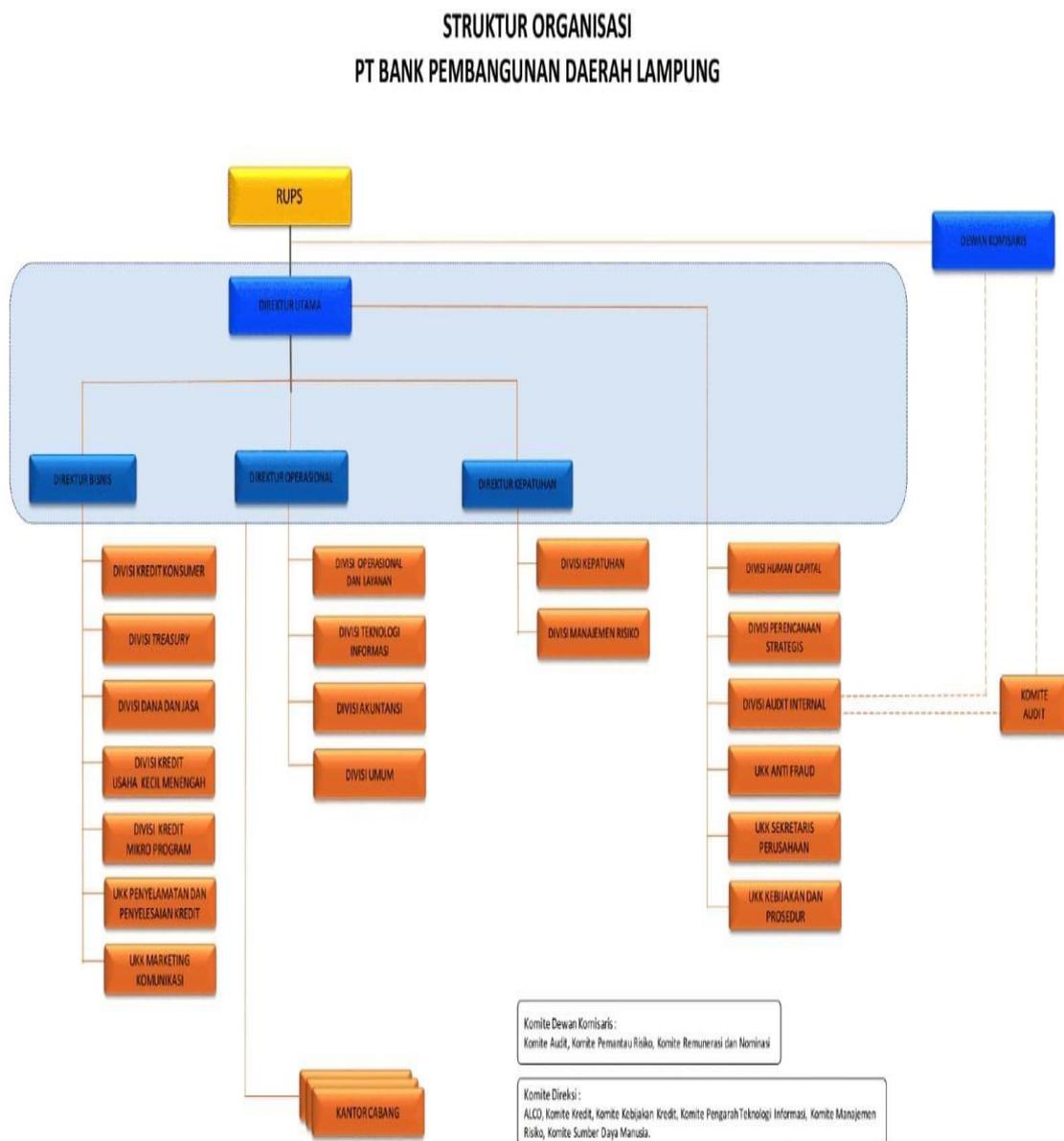
3.4.2 Gambaran Umum PT. Bank Pemabngunan Daerah Lampung

1. Profil Singkat PT. Bank Pemabngunan Daerah Lampung



Pertama kali didirikan di Bandar Lampung dengan nama Bank Pembangunan Daerah Lampung pada tanggal 31 Januari 1996. sesuai dengan ketentuan pasal 3 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia No.13 tahun 1962 tentang ketentuan-ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, sebagaimana termaktub dalam peraturan daerah tingkat I Lampung No. 10A/1964 tanggal 1 Agustus 1964 tentang pembetulan Bank Pembangunan Daerah Lampung, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan surat keputusanya No. DES.57/7/31-150 tanggal 26 Juli 1965. tujuan utama kami adalah membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang guna meningkatkan taraf hidup rakyat.

3.4.3 Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung



Sumber : PT Bank Pembangunan Daerah Lampung tahun 2021

Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung terdiri dari :

1. Fahrizal Darminto sebagai Komisaris Utama
2. Junaidi Hisom sebagai Komisaris Indenpenden
3. Mira Rozanna sebagai Komisaris Indenpenden\

Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung terdiri dari :

1. Presley Hutabarat sebagai Direktur Utama
2. Ahmad Jahri sebagai Direktur Bisnis
3. Mahdi Yusuf sebagai Direktur Kepatuhan
4. Indra Merviana sebagai Direktur Operasional

Penjelasan mengenai Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) : kekuasaan tertinggi yang ada di PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung yaitu sebagai organ perseroan yang memiliki wewenang selain Dewan Komisaris atau Direksi. seperti meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pengelolaan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung, mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi atau Dewan Komisaris, memutuskan dalam hal pembagian tugas dan wewenang kepengurusan pada Direksi. selanjutnya dibawah RUPS terdapat Dewan Komisaris yang langsung memegang kendali pada Komite Audit. disamping Dewan Komisaris yaitu Direktur Utama yang terdiri dari Direktur Bisnis, Direktur Operasional, dan Direktur Kepatuhan. masing-masing Direktur memiliki bagian Divisi yang berbeda- beda. Direktur Utama memegang 6 Divisi yaitu Divisi *Human Capital*, Divisi Perencanaan Strategis, Divisi Audit Internal, UKK Anti Fraud, UKK Sekretaris Perusahaan, UKK Kebijakan dan Prosedur. Direktur Bisnis memiliki 7 Divisi yaitu Divisi Kredit Konsumer, Divisi *Treasury*, Divisi Dana dan Jasa, Divisi Kredit Usaha Kecil Menengah, Divisi Kredit Mikro Program, UKK Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit, UKK *Marketing* Komunikasi. Direktur operasional memiliki 4 Divisi yaitu Divisi Operasional dan Pelayanan, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Akuntansi, Divisi Umum. Direktur Kepatuhan memiliki 2 Divisi yaitu Divisi Kepatuhan, dan Divisi Manajemen Resiko.

Komite Dewan Komisaris : Komite Audit, Komite Pemantau Resiko, Komite Remunerasi dan Nominasi.

Komite Direksi : ALCO, Komite Kredit, Komite Kebijakan Kredit, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko, Komite Sumber Daya Manusia.

3.4.4 Visi dan Misi PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung

Visi :

Menjadi BPD komersial yang kompetitif dengan fokus pada pengembangan UMKM dalam kontribusi terhadap pembangunan daerah.

Misi :

1. Menjadi mitra strategis pemerintah daerah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Lampung dan memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*.
2. Mempertahankan pangsa pasar *captive market* pada segmen *salary-based loan business* dan *project-based financing* dengan peningkatan kualitas layanan.
3. Mengembangkan UMKM dengan fokus pada penguasaan hilirisasi pertanian dan ekosistem pasar secara komprehensif dalam aspek intermediasi finansial.
4. Mengembangkan *integrated financial solution* dalam menerapkan *transaction culture* termasuk menjadi Bank Devisa.
5. Meningkatkan kinerja untuk menjadi Bank BUKU 2 dengan modal minimal Rp. 3 Triliun.
6. Menjalankan tata kelola perusahaan dan manajemen resiko yang baik termasuk dalam aspek sumber daya manusia dan IT.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil observasi ini memperlihatkan kinerja keuangan pada PT Bank Pembangunan Daerah Lampung periode tahun 2019 hingga 2023 menggunakan analisis trend laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif sebagai berikut :

1. Kinerja aset mengalami kenaikan karena tingkat kredit yang diberikan berupa pinjaman pada pihak ketiga naik dan dipengaruhi oleh kenaikan pada aset tetap, aset pajak tangguhan, dan aset lain-lain.
2. Kinerja liabilitas mengalami penurunan dan kenaikan yang mana penurunan disebabkan karena jumlah simpanan berupa giro dari tahun ketahun turun yang disebabkan oleh tidak adanya pembayaran lewat rekening giro dan tidak adanya setoran ke rekening giro. Sedangkan kenaikan liabilitas dipengaruhi oleh tabungan pada pihak ketiga meningkat.
3. Kinerja ekuitas mengalami kenaikan pada setiap periode tahunnya namun besaran kenaikan bervariasi. Hal ini disebabkan karena kenaikan pada sektor modal seperti tambahan modal dari perusahaan maupun tambahan investasi pemilik perusahaan dan juga meningkatnya cadangan pada saldo laba.
4. Kinerja pada pendapatan bunga bersih mengalami kenaikan karena pendapatan bunga yang berasal dari pinjaman yang disetujui oleh bank Lampung.
5. Kinerja pendapatan operasional lainnya juga meningkat karena pendapatan lain-lain juga meningkat.
6. Laba operasional mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan disebabkan oleh jumlah pendapatan lebih besar dibandingkan biaya atau beban-beban yang dikeluarkan. Sedangkan penurunan terjadi karena

jumlah beban atau biaya yang dikeluarkan lebih besar dibandingkan dengan jumlah pendapatan.

7. Laba bersih sebelum pajak mengalami kenaikan dan penurunan. kenaikan disebabkan karena peminjaman kepada pihak lain banyak disetujui dan peningkatan pada kegiatan operasional bank lampung. sedangkan untuk penurunan disebabkan karena pendapatan non operasional menurun.
8. Laba tahun berjalan mengalami kenaikan dan penurunan. kenaikan dikarenakan meningkatnya pendapatan serta peminjaman kredit dari bank. sedangkan penurunan disebabkan oleh meningkatnya beban pajak yang terutang.

5.2 Saran

Perusahaan harus mempertahankan dan menyeimbangkan kinerja keuangannya agar tidak terjadi hal yang dapat menimbulkan kerugian di masa yang akan datang dan berdampak buruk bagi perusahaan dikemudian hari. karena kinerja keuangan sebagai indikator dalam menilai kemajuan suatu perusahaan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amu Koten, M. I. B., Endarwati, E., & Arisman, A. (2023). Analisis Trend terhadap Kinerja Keuangan perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. *Journal Competency of Business*, 6(02), 88–107. <https://doi.org/10.47200/jcob.v6i02.1606>
- Andini, A. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT. ABC dan PT. DEF setelah Merger dan Akuisisi. 01.
- Afifa, A. (2023). Analisis Laporan Keuangan dengan menggunakan Metode Trend sebagai dasar menilai Kinerja Keuangan Koperasi Universiti Putra Malaysia Berhad (Kuputra) periode 2017-2021 (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Fahmi, I. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2017). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2018). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. (Edisi Revisi). Jakarta: PT Raja Grafindo. ISBN 978-079-769-945-7
- Magang, L. (2020). Analisis Trend Laporan Keuangan untuk mengetahui Kinerja Keuangan pada CV. D, E, dan F.
- Octaviani, N. I., Sunarya, E., & Komariah, K. (2019). Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode Trend sebagai dasar menilai kondisi perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (costing)*, 3(1), 93–97. <https://doi.org/10.31539/costing.v3i1.696>
- Riyani, M. A., & Dewi, D. N. (n.d.). Analisis Kinerja Keuangan PT. MK dengan Metode Trend
- Wahyuni, T., & Sulistiyo, H. (2023). *Assessment Of Financial Performance Using Trend Analysis at PT. Bank Jago Tbk. Listed On the Indonesian Stock Exchange*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 7(3).